

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

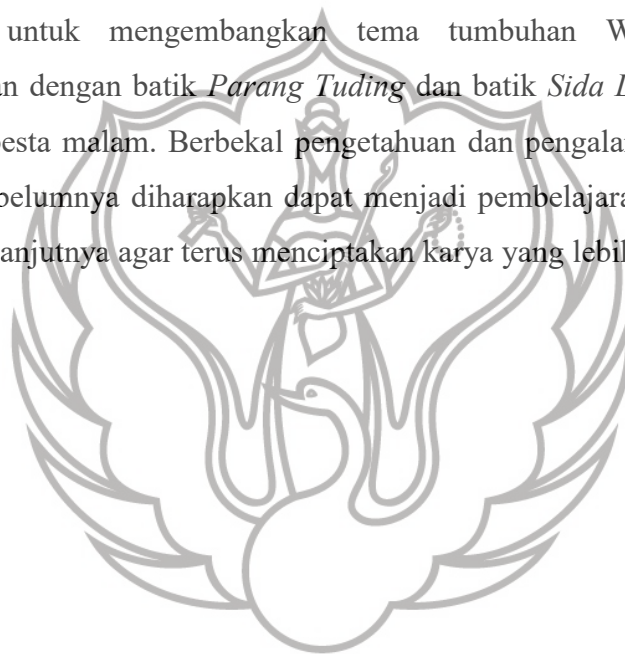
Batik merupakan salah satu warisan budaya yang patut dilestarikan agar tidak menghilang. Salah satu cara melestarikannya yaitu dengan menciptakan inovasi baru seperti menciptakan motif *Parang Luhur* Wijayakusuma dan menerapkannya ke dalam busana pesta malam. Motif ini diciptakan dengan menerapkan bentuk bunga Wijayakusuma dan memadukannya dengan motif *Parang Tuding* yang kemudian diolah dengan memposisikan letaknya menyerupai motif *Sida Luhur*.

Berdasarkan ide yang dimiliki penulis, karya busana tersebut divisualisasikan sedemikian rupa agar terkesan mewah, elegan, dan memunculkan karakter-karakter tumbuhan Wijayakusuma, batik *Parang Tuding* dan batik *Sida Luhur*. Busana pesta malam ini mengambil warna-warna yang klasik supaya terlihat berwibawa. Busana pesta malam ini menggunakan bahan utama kain katun primissima yang dibatik tulis dengan teknik tradisional tutup celup menggunakan pewarna naphthol. Dalam pembuatan busana pesta malam ini mengedepankan batik sebagai teknik utama yang dipakai dalam penciptaan karya juga memberi aksen payet dan *guipure lace* sebagai aplikasi pendukung karya, sehingga karya tersebut terkesan *glamour* dan bernilai seni tinggi.

Dalam pengerjaan karya terdapat beberapa kesalahan karena waktu yang mendesak dan juga kurangnya konsentrasi dalam pembuatannya. Terdapat pula beberapa perbedaan dari rancangan awal dengan hasil akhirnya, namun hal itu terjadi karena adanya perkembangan baru dalam perjalanan proses pengerjaannya.

B. Saran

Pembuatan sebuah karya seharusnya melalui sebuah persiapan yang matang demi kelancaran prosesnya. Sesuatu dengan hasil yang sempurna tidak akan didapatkan secara instan. Dibutuhkan proses panjang yang harus dilalui demi terciptanya karya yang mendekati kesempurnaan. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat. Menciptakan karya dengan inovasi baru juga harus mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Melihat antusias dan apresiasi yang menarik bagi peminat karya dari berbagai kalangan, hal ini merupakan respon positif terhadap karya yang telah penulis ciptakan. Hal tersebut dapat membangkitkan motivasi bagi penulis untuk mengembangkan tema tumbuhan Wijayakusuma yang dipadukan dengan batik *Parang Tuding* dan batik *Sida Luhur* menjadi karya busana pesta malam. Berbekal pengetahuan dan pengalaman dari penciptaan karya sebelumnya diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar terus menciptakan karya yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- A. A.M Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia, 2004
- Dhaniswari, Isti, *Trend Forecasting Grey Zone 2017-2018*, 2016
- Djoemena, Nian. S., *Batik dan Mitra: Batik and Its Kind*. Jakarta: Djambatan, 2004
- Gustami, Sp., *Proses Penciptaan Seni, "Untaian Metodis"*. Yogyakarta. Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2004
- Kusriyanto, Adi, *Batik, Filosofi, Motif & Kegunaannya*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013
- Palgunadi, Bram, *Disain Produk 3: Aspek-aspek disain*, Bandung: Penerbit ITB, 2008
- Setiawati, Puspita, *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik Dilengkapi Teknik Menyablon*, Yogyakarta: Absolut Jogja, 2004
- Sri Wulandari, Wiwik, *Buku Pembimbingan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa Institut seni Indonesia Yogyakarta, 2017



WEBTOGRAFI

<http://www.batiksemarang.com/2014/11/keunikan-makna-filosofi-batik-klasik.html?m=1>, diakses pada tanggal 2 November 2017, pukul 14.09

<http://bainly.co.id>, diakses pada tanggal 2 November 2017, pukul 23.27

<https://fitinline.com/article/read/keunikan-makna-filosofi-batik-klasik-motif-sido-luhur/>, diakses pada tanggal 25 Juli 2018, pukul 14.35

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Wijayakusuma_\(bunga\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Wijayakusuma_(bunga)), diakses pada tanggal 2 November 2017, pukul 23.00

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Batik_Truntum, diakses pada tanggal 15 Desember 2017, pukul 18.33

http://www.google.com/search?hl=in-ID&ie=UTF-8&source=android-browser&q=+motif+parang+tuding&gws_rd=ssl, diakses pada tanggal 2 November 2017, pukul 23.16

<http://www.google.com/search?q=bunga+wijaya+kusuma>, diakses pada tanggal 2 November 2017, pukul 13.56

<http://www.google.com/search?q=motif+parang+yogyakarta>, diakses pada tanggal 2 November 2017, pukul 22.08

<http://batik.or.id/filosofi-batik-motif-truntum/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2017, pukul 18.36

